



PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KAB. BANDUNG

Ardian Nindy Sherina Putri^{1*}, Boyke Nugrahanto²

International Women University

*Corresponding author: ardiannindy12@gmail.com, boyke.nugrahanto@iwu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of taxpayer awareness and tax knowledge on taxpayers' compliance in paying the Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) in Bandung Regency. The background of this research is based on the condition of PBB-P2 revenues that fluctuate and have not fully reached the target, one of which is due to the low level of taxpayer compliance. The research uses a quantitative approach with descriptive and verifiable methods. The research sample consisted of PBB-P2 taxpayers who were selected through purposive sampling techniques. The data was collected using a Likert scale questionnaire and analyzed by multiple linear regression using the help of statistical software. The results of the study show that taxpayer awareness and tax knowledge have a significant effect on taxpayer compliance, both partially and simultaneously. These findings indicate that increasing tax awareness and knowledge is an important strategy to encourage taxpayer compliance in paying PBB-P2, so as to optimize regional revenue.

Keywords: PBB-P2, taxpayer awareness, tax knowledge, taxpayer compliance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Bandung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kondisi penerimaan PBB-P2 yang mengalami fluktuasi dan belum sepenuhnya mencapai target, salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian terdiri dari wajib pajak PBB-P2 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan merupakan strategi penting untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2, sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan daerah.

Kata Kunci: PBB-P2, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kepatuhan wajib pajak

Informasi Artikel

Diterima : 03/11/2025

Review Akhir : 15/12/2025

Diterbitkan online : 12/2025

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah meliputi pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). PBB-P2 memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena objek pajaknya mencakup seluruh bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi maupun badan.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan penduduk dan pembangunan yang pesat, memiliki potensi penerimaan PBB-P2 yang tinggi. Namun, data Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) menunjukkan bahwa penerimaan PBB-P2 mengalami fluktuasi dan belum mencapai target yang ditetapkan. Tingkat kepatuhan wajib pajak juga menunjukkan penurunan pada beberapa tahun terakhir, meskipun pemerintah telah memberikan kebijakan insentif seperti pemutihan denda dan diskon pajak.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Kesadaran wajib pajak mencerminkan pemahaman dan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak secara sukarela, sedangkan pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman atas regulasi, tarif, prosedur pembayaran, serta manfaat pajak bagi pembangunan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Bandung

Pada Pengaruh kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti serta fungsi maupun tujuan untuk apa pembayaran pajak dilakukan kepada negara. Karena pajak merupakan peralihan kekayaan dari sektor swasta ke negara, maka agar pemungutannya tidak menimbulkan berbagai hambatan dan perlawanannya maka, harus dilakukan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan, semakin tinggi tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak maka dalam pelaksanaan kewajiban pajaknya akan meningkat dan penerimaan realisasi pajak akan mencapai target yang telah ditentukan.

H01 : Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

H1 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Bandung

Pengetahuan perpajakan mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem-sistem perpajakan yang adil. Pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak akan sangat

mempengaruhi sikap kepatuhan wajib pajak dengan benar melalui adanya pendidikan baik formal maupun nonformal yang akan berdampak positif.

H02 : Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

H2: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Bandung

H03: Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Tidak Berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

H3 : Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Bandung. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis statistik, sehingga dapat diketahui hubungan dan signifikansi pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bandung, yang berjumlah 668.452 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni wajib pajak yang terdaftar di Bapenda Kabupaten Bandung dan aktif membayar PBB-P2 pada periode 2019 hingga 2023.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur jawaban mereka. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber resmi, seperti dokumen Bapenda Kabupaten Bandung, Badan Pusat Statistik, peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan.

Variabel dalam penelitian ini meliputi kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen pertama, yang didefinisikan sebagai kondisi ketika wajib pajak memahami dan menyadari kewajiban membayar pajak serta manfaatnya bagi pembangunan. Variabel independen kedua adalah pengetahuan perpajakan, yang mencakup pemahaman wajib pajak mengenai peraturan, tarif, prosedur pembayaran, fungsi pajak, dan tata cara pendaftaran. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, yang diartikan sebagai tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji instrumen penelitian yang mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan data memenuhi kriteria analisis regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil Pengujian Validitas

Tabel 1 Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Item	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0.604	>0.098	Valid
X2	0.482	>0.098	Valid
X3	0.433	>0.098	Valid
X4	0.591	>0.098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Kesadaran Wajib Pajak (X1) dalam pengujian validitas dapat dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan bahwa $rhitug > rtable$ yang mana sebesar 0.098.

Tabel 2 Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

Pertanyaan	rhitung	rtable	Keterangan
1	0,562	0,098	Valid
2	0,792	0,098	Valid
3	0,805	0,098	Valid
4	0,779	0,098	Valid
5	0,836	0,098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 5 pertanyaan Pengetahuan Perpajakan (X2) dalam pengujian validitas dapat dinyatakan secara keseluruhan valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan bahwa $rhitung > rtable$ yang mana sebesar 0.098.

Tabel 3 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pertanyaan	rhitung	rtable	Keterangan
1	0,572	0,098	Valid
2	0,603	0,098	Valid
3	0,639	0,098	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari tiga pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dalam pengujian Validitas dapat dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan hasil $rhitung > rtable$ sebesar 0.098.

Hasil Pengujian Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Rkrittis	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.824	0.60	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.778	0.60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.795	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari tabel diatas, hasil uji reabilitas terhadap seluruh variabel menunjukkan hasil yang reliabel karena nilai $Alpha\ Cronbach > 0.60$ dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian layak digunakan untuk dapat mengetahui permasalahan yang diteliti.

Pengujian Analisis Deskriptif

Tabel 5 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	105	1	5	3.27	1.137
X1.2	105	1	5	3.13	1.152
X1.3	105	1	5	3.10	1.117

X1.4	105	1	5	3.25	1.167
X2.1	105	1	5	3.22	1.101
X2.2	105	1	5	3.36	1.020
X2.3	105	1	5	3.42	1.063
X2.4	105	1	5	3.18	1.072
X2.5	105	1	5	3.37	1.171
Y.1	105	1	4	2.41	1.026
Y.2	105	1	5	2.52	.991
Y.3	105	1	5	2.46	1.019
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Rata-rata tanggapan responden menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak berada pada kategori cukup baik, dengan nilai mean berkisar antara 3,10 hingga 3,27. Pengetahuan perpajakan juga tergolong cukup baik, dengan nilai mean antara 3,18 hingga 3,42, menunjukkan pemahaman responden yang relatif merata meskipun terdapat sedikit variasi. Sementara itu, kepatuhan wajib pajak masih berada pada tingkat moderat, dengan nilai mean antara 2,41 hingga 2,52, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum sepenuhnya patuh dalam memenuhi kewajiban membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Pengujian Verifikatif Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS dimana data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji normalitas. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75607869
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.050
	Negative	-.064

Test Statistic	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 Berdasarkan tabel 4.5 diatas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada data residual model regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Hasil Pengujian Multikolininearitas

Uji multikolininearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	.697	1.434
	Pengetahuan Perpajakan	.697	1.434

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai Tolerance untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan masing-masing sebesar 0.697, sedangkan nilai VIF untuk keduanya adalah 1.434. Nilai tersebut memenuhi kriteria, karena $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolininearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heterokedastisitas.

Tabel 8 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.578	.965	-.599	.551
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071		

	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499	5.480	.000
--	------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari hasil uji pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (Kesadaran Wajib Pajak) sebesar 0,005 dan untuk variabel X2 (Pengetahuan Perpajakan) sebesar 0,155. Seluruh nilai signifikansi tersebut > 0,05 dengan demikian data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Pengetahuan Perpajakan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi perason karna data berskala interval dan bersdistribusi normal.

Tabel 9 Uji Korelasi

		Correlations		
		Kesdaran Wajib Pajak	Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan Wajib Pajak
Kesdaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	1	.550**	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	105	105	105
Pengetahuan Perpajakan	Pearson Correlation	.550**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	105	105	105
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	.485**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepatuhan wajib pajak ($r = 0,485$; $sig = 0,000$), sedangkan pengetahuan perpajakan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepatuhan wajib pajak ($r = 0,615$; $sig = 0,000$). Selain itu, kesadaran wajib pajak berhubungan positif dan signifikan dengan pengetahuan perpajakan ($r = 0,550$; $sig = 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan akan berkontribusi pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 10 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta				
		B	Std. Error						
1	(Constant)	.578	.965			-.599	.551		
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071	.210		2.309	.023		
	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499		5.480	.000		

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 0.578 + 0.164X1 + 0.355 X2 + e$$

Konstanta sebesar 0,578 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan, nilai kepatuhan wajib pajak berada pada angka 0,578. Koefisien regresi untuk kesadaran wajib pajak sebesar 0,164 berarti setiap peningkatan satu satuan pada kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan sebesar 0,164 dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi pengetahuan perpajakan sebesar 0,355 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,355 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.398	1.773

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel yang ada, menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0.409 atau 40,9%, sedangkan sisanya yaitu 59.1% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau Uji T ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak dan Pengeahuan Perpajakan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 12 Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.578	.965		-.599	.551
	Kesadaran Wajib Pajak	.164	.071	.210	2.309	.023
	Pengetahuan Perpajakan	.355	.065	.499	5.480	.000

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Uji parsial menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak ($t = 2,309$; $sig = 0,023$) dan pengetahuan perpajakan ($t = 5,480$; $sig = 0,000$) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Bandung.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikansi terhadap variabel terikat.

Tabel 13 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares		Mean Square		
		Regres	df	F	Sig.	
1		222.274	2	111.137	35.3	.000 ^b
					46	

Residu	320.716	102	3.144
al			
Total	542.990	104	

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji f yang ada pada tabel di atas, nilai F-hitung sebesar 35.346 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F-tabel, yaitu ($35.346 > 0.309$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2.309 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984 dan nilai signifikansinya sebesar 0.023 yang lebih kecil dari 0.05. maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T-Hitung sebesar 5.480 yang melebihi nilai T-Tabel 1.984, serta signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima dan Pengetahuan Perpajakan secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama kedua variabel independen, yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X_1) dan Pengetahuan Perpajakan (X_2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-Hitung sebesar 35.346 yang jauh lebih besar dari nilai F-Tabel sebesar 3.09 serta pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bandung.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun jumlah wajib pajak PBB-P2 di Kabupaten Bandung terus meningkat pada periode 2019–2023, penerimaan pajak dari sektor ini masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Secara keseluruhan, tren penerimaan menunjukkan arah positif, dan kontribusi PBB-P2 terhadap pendapatan daerah tergolong signifikan. Analisis parsial membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Demikian pula, pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Lebih lanjut, hasil uji simultan mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut, yaitu kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Bandung. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kesadaran dan pengetahuan perpajakan sebagai strategi kunci dalam upaya optimalisasi penerimaan PBB-P2 di daerah.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Universitas perlu mendorong riset terkait pajak daerah melalui kegiatan akademik yang relevan. Bapenda disarankan meningkatkan layanan dan digitalisasi sistem pajak serta memperbarui pendataan hotel secara rutin. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain dan memperluas periode penelitian untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, S., & Astutik, E. P. (2023). Analisis pengaruh Sanksi, Pelayanan Fiskus, dan Pengetahuan Perpajakan di Kota Surabaya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 378–382. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4286>
- Zannatunisa, F., & Halimatusadiah, E. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap pendapatan asli daerah. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 418–424. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6484>
- Kawuwung, A. S., Kumenaung, A. G., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di kota surabaya Berkala Ilmiah Efisiensi, 6(23), 1–12.
- Sukartiningsih, L. L., & Putri, L. E. D. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak daerah Kota Malang tahun 2016–2021. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 19–27. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.54>
- Sinaga, M. R., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Provinsi Sumatera Utara periode 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 2 (2), 13. <https://doi.org/10.54367/jimat.v2i2.3141>
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11 (3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- Polli, G. T., Rotinsulu, D. C., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Solo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22 (7), 73–84.
- Putra, M. S., & Setiawati, E. (2023). Peran pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dalam kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kota Solo *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 2 (3), 638–647. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.97>
- Safrawali, S., & Siregar, B. (2022). Penerapan administrasi bisnis dan administrasi perkantoran modern di Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2 (2), 364–375. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.267>

- Sanjaya, S., Wijaya, R. A., & Universitas Putra Indonesia YPTK. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak , 8 (3), 559–568.
- Soewarno, E., Hudiyani, A., & Sugiarti, F. F. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas, dan lokasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pbb di Kota Surakarta. Magenta, 9 (2), 93–100.